

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor pada buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁵⁵

Menurut Moleong, pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjelajahi dan memahami konteks sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan non-numerik. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁶

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 4

⁵⁶Ibid, hlm. 6

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁷

Menurut Sukmadinata, Penelitian deskriptif adalah suatu wujud penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan keadaan yang ada secara nyata atau fakta, baik fakta secara alamiah maupun fakta secara buatan manusia. Fakta tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan kejadian yang satu dengan kejadian lainnya.⁵⁸

Penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data metode kualitatif deskriptif yang dihasilkan dari observasi, dan wawancara yang akan peneliti lakukan dan akan menghasilkan data mengenai fakta dan keadaan di lapangan yang berkaitan dengan peran *Instagram* sebagai *social media marketing* dalam membangun *brand awareness* pada Osaka Desu.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini berkaitan langsung dengan proses pengumpulan data. Untuk memahami makna yang digunakan maka diperlukan kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam hal ini peneliti masuk ke dalam latar tertentu yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif fakta dapat dimengerti. Makna dari fakta tersebut dapat dipahami dengan baik ketika

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 11

⁵⁸Diaz Prameswari, *Daya Tarik Influencer Dalam Mempromosikan Bisnis Online Shop di Instagram (Studi Deskriptif Influencer @Aljanyh dalam mempromosikan Bisnis Online Shop di Instagram)*, (Bandung: Unikom, 2018), 82

berinteraksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi di lingkungan di mana fenomena tersebut berlangsung.⁵⁹ Oleh karena itu, peneliti sangat berperan aktif dalam pengumpulan data untuk penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor Osaka Desu yang berlokasi di Jl. Kilisuci No.21, Setono Pande, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi tersebut merupakan salah satu outlet Osaka Desu yang berada di Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan informasi atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif secara umum merupakan data yang berupa kata-kata, pernyataan, kalimat, kegiatan, dll. Kata-kata dan kegiatan pada subjek yang diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat.⁶⁰ Sumber data dalam penelitian yang diperoleh dari subjek dalam memperoleh data penelitian. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung pada seorang subjek yang diwawancarai yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.⁶¹ Pada penelitian ini data primer diperoleh pada saat melakukan observasi melalui wawancara kepada owner atau pemilik usaha, para karyawan, pembeli Osaka Desu.

⁵⁹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21

⁶⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 107

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung pada objek yang diteliti yang mana peneliti memperoleh data yang misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.⁶² Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa, *website* di internet yang membahas topik utama pada penelitian ini dan juga hasil observasi dan wawancara di kantor Osaka Desu. Selain itu peneliti juga melihat data pada *Instagram* Osaka Desu.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode utama dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data untuk mengungkap makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian.⁶³ Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data secara nyata. Dengan demikian, peneliti wajib memperoleh data langsung yang didapatkan dari subjek penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang benar, nyata, dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada wawancara mendalam tersebut kemudian menghasilkan transkripsi, dan pemahaman agar ada kejelasan antara bahasa sehari-hari dengan bahasa penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang tepat dan

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 223

⁶³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 24

akurat.⁶⁴ Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai karyawan Osaka Desu yang bertugas pada bagian tim *digital marketing* Osaka Desu.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mana peneliti melakukan aktivitas pengamatan terhadap subjek penelitian. Observasi dilaksanakan untuk mencermati dan menuliskan secara sistematis, fakta yang terjadi pada objek penelitian. Dengan dilaksanakannya observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai perilaku faktual yang sukar diperoleh dari metode lain. Selain itu, observasi juga bisa dilakukan sebagai eksplorasi jika peneliti belum banyak memperoleh keterangan terkait masalah yang diteliti.⁶⁵ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui mengenai peran *Instagram* sebagai *social media marketing* untuk membangun *brand awareness* pada Osaka Desu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti dimana peneliti mencari data terkait dengan sesuatu yang diteliti dan diperoleh dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, atau dari berbagai macam sumber tertulis yang dapat digunakan peneliti untuk menambah pemahaman peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.⁶⁶ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dokumentasi berupa data pada media sosial *Instagram* yang dimiliki Osaka Desu.

⁶⁴Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UMS Press, 2006), 64

⁶⁵Neni Hasnumidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 86

⁶⁶Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyanto, instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.⁶⁷

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dapat dilaksanakan untuk menunjukkan kredibilitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam mencari data. Lamanya perpanjangan waktu dalam mencari data tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang dibutuhkan.⁶⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada tahapan meningkatkan ketekunan adalah dilaksanakannya pengamatan secara lebih tepat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara tepat dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang ditemukan terdapat kesalahan atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat menuangkan gambaran data yang tepat, akurat, dan sistematis terkait apa saja yang diamati. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data.⁶⁹

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 292

⁶⁸Ibid, 271

⁶⁹Ibid, 271

3. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi untuk meningkatkan kepercayaan dan data yang akurat. Triangulasi dapat dilaksanakan dengan melakukan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pertama yaitu melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang diteliti dari sumber lain. Kedua yaitu triangulasi teknik, peneliti menggunakan lebih dari satu teknik dalam menganalisis data penelitian. Ketiga yaitu triangulasi waktu, peneliti melakukan pemeriksaan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁷⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, menyintesiskannya, menggabungkan ke dalam pola-pola, dan memilih data mana yang penting dan yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain.⁷¹

Adapun proses analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, adalah meringkas, memfokuskan, dan memilih hal-hal yang paling penting, mencari tema dan pola-pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274

⁷¹Ibid, 244

pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah informasi yang diperoleh.⁷²

2. Penyajian data adalah penyajian data yang sudah dikelompokkan, dan disusun dalam pola yang berhubungan sedemikian rupa agar mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, teks yang bersifat naratif, dan sebagainya.⁷³
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam tahapan analisis data. Dalam tahapan ini peneliti memaparkan kesimpulan yang diambil dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan untuk mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pada pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep dasar penelitian.⁷⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan penting dalam sebuah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan topik penelitian, merumuskan rancangan penelitian, dan menetapkan tempat penelitian. Inti dari tahap ini adalah peneliti harus mempersiapkan alat pengumpulan data atau kebutuhan yang diperlukan selama pengumpulan data berlangsung.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

⁷³Ibid, 249

⁷⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus memahami topik penelitian yang diangkat dan melakukan pengumpulan data serta informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang sudah didapat dan selanjutnya melakukan pengolahan data yaitu melakukan reduksi data, penyajian data, dan mengambil keputusan serta memeriksa keabsahan data.⁷⁵

⁷⁵Rifka Agustianti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 168